

ABSTRAK

Nafi'ah, Umi Nurun. 2009. Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Siswa Kelas VIII SMP Institut Indonesia Semarang. Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Drs. Sumadi, M. S dan Ari Yuniastuti, S.Pt, M.Kes.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Pendekatan SAVI, Pertumbuhan dan Perkembangan

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain guru, siswa, kurikulum dan lingkungan belajar. Proses pembelajaran di SMP Institut Indonesia Semarang dalam penggunaan metode pembelajaran belum maksimal. Motivasi dan minat siswa untuk belajar masih kurang, siswa kurang aktif selama proses pembelajaran yang berdampak pada ketidak mampuan memahami materi dan mengakibatkan hasil belajar biologi menjadi rendah yaitu $\leq 70\%$ siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 63, sehingga berdampak pada tidak tercapainya ketuntasan belajar. Pendekatan SAVI merupakan konsep belajar bagi siswa untuk bergerak secara fisik ketika belajar dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh/pikiran terlibat dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMP Institut Indonesia Semarang pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan melalui penerapan pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI).

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre Experimental Design* menggunakan metode *The One-shot Case Study*, terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, pengambilan data dan laporan hasil penelitian. Sampel yang digunakan yaitu dua kelas (VIIID dan VIIIE) dari enam kelas yang diambil secara acak (*cluster random sampling*). Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan secara klasikal $\geq 85\%$ siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu ≥ 63 . Ketuntasan klasikal pada kelas VIIID 92,5% dengan nilai rata-rata kelas 74,3, sedangkan ketuntasan klasikal pada kelas VIIIE sebesar 90% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74,1. Aktivitas siswa dari kedua kelas tersebut termasuk dalam kriteria aktif, dengan rata-rata keaktifan sebesar 80,89% pada kelas VIIID dan 81,54% pada kelas VIIIE. Motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan SAVI termasuk dalam kriteria sangat tinggi atau tinggi, rata-rata motivasi dari kedua kelas yaitu sebesar 89,13% dan 88,67% sedangkan rata-rata minat siswa sebesar 84,98% dan 85,04%. Hasil tanggapan siswa secara klasikal termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase yang diperoleh sebesar 90,75% pada kelas VIIID dan 90,25% pada kelas VIIIE.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah $\geq 85\%$ hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMP Institut Indonesia Semarang pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan melalui penerapan pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan

Intelektual (SAVI) memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu ≥ 63 . Aktivitas siswa meningkat, motivasi dan minat siswa untuk belajar juga tinggi. Hasil tanggapan siswa dan guru menyatakan bahwa pendekatan SAVI sangat baik diterapkan di SMP Institut Indonesia Semarang.

